

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN
BERIBADAH SISWA SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
SAEFUL MU'MIN
NIM: 113111084

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saeful Mu'min
Nim : 113111084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN
BERIBADAH SISWA DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juni 2015

Demi itu Pernyataan,



Saeful Mu'min

NIM: 113111084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015

Penulis : Saeful Mu'min
NIM : 113111084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.I

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 10 Juli 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,


Drs. Mustopa, M.Ag

NIP: 19660314 200501 1 002

Penguji I,


Dr. Shodiq, M.Ag

NIP: 19681205 199403 1 003

Pembimbing I


Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag

NIP: 19511005 197612 1 001

Sekretaris,


Nur Asiyah, M.S.I


NIP: 19710926 199803 2 002

Penguji II,


Dr. Musthofa, M.Ag

NIP: 19710403 199603 1 002

Pembimbing II,


Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag

NIP: 19691114 199403 1 003



NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KEAKTIFAN BERIBADAH SISWA
SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Nama : **Saeful Mu'min**
NIM : 113111084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag
NIP: 19511005 197612 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KEAKTIFAN BERIBADAH SISWA
SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Nama : **Saeful Mu'min**
NIM : 113111084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 19691114 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015

Penulis : Saeful Mu'min

NIM : 113111084

Skripsi ini membahas tentang studi korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015. SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang merupakan sekolah yang menerapkan sistem pendidikan Islam seperti pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Salah satu bidang pendidikan dan pengajaran adalah Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun diperluas guna mewujudkan siswa yang Islami, seperti aqidah akhlak, qur'an hadist, sejarah kebudayaan Islam, fiqh dan Aswaja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang? (2) Bagaimana keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang? (3) Apakah terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. (2) Keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. (3) Adakah korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena responden yang berjumlah 61 siswa diambil dari 25% dari jumlah populasinya yaitu 509 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data variabel X yaitu prestasi belajar PAI dan menggunakan angket untuk memperoleh data Variabel Y yaitu keaktifan ibadah siswa.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *statistic deskriptif*, pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis *korelasi product moment*. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 80,13 yaitu berada pada interval 77 - 81.
2. Keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 76,28 yaitu berada pada interval 71 - 80.
3. Tidak terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r observasi adalah 0,191 berada di bawah r table pada taraf 5% sebesar 0,244 dan taraf 1% sebesar 0,317.

Dengan demikian hasilnya dinyatakan non signifikan dan hipotesis yang diajukan H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan melihat hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi semua pihak terutama bagi guru dan orang tua wali siswa, untuk lebih meningkatkan perhatian, pengawasan dan bimbingan terhadap siswa-siswi di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan . Oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Darmu'in, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas yang diperlukan.
2. Ibu Naifah, M.Pd.I. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menempuh kuliah selama ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag. dan Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga dan fikiran untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Mustopa, M.Ag. selaku ketua jurusan, ibu Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.S.I. selaku sekretaris jurusan, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
5. Segenap bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ini yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap pegawai perpustakaan yang telah mengizinkan penulis dalam meminjam buku selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
7. Kepala SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang bapak H. Akhmad Khamdan S.IP. yang telah memberikan izinnya untuk bisa melaksanakan penelitian.
8. Ibu Chotimatul Chusna, S.Pd. selaku guru mapel PAI yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Civitas akedemika SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang yang telah berkenan memberikan bantuan dan kerja samanya.
10. Ayahanda Abdul Ghoni, ibunda Ibu Munarti yang telah mencurahkan kasih sayangnya, perhatian dan dengan penuh kesabaran, serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
11. Adik-adikku Lailatul Izzah dan Muhamad Faiz Azizi yang tersayang yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi.

12. Keluarga besar Drs. KH Abdul Karim As Salawi yang merupakan keluarga kedua bagi penulis di Semarang, yang telah mengajarkan pengalaman hidup dan ilmu yang sangat berarti bagi penulis, serta rangkaian do'anya untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Santri-santri An Nur Karanganyar Tugu Semarang yang telah banyak memberi semangat, motivasi dan membagikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis.
14. Sahabat-sahabat PAI angkatan 2011, khususnya kelas PAI C, segenap sobat-sobat UKM BITA FITK, teman-teman tim PPL SMAN 14 Semarang dan teman-teman KKN UIN Walisongo posko 9, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang penuh arti.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 28 Juni 2015



Saeful Mu'min

NIM. 113111084

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEAKTIFAN BERIBADAH SISWA	
A. Deskripsi Teori	
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	7
a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	7
b. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMP	11
c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	12
d. Bentuk Ranah Prestasi Belajar	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2. Keaktifan Beribadah	23
a. Pengertian Keaktifan Ibadah	23
b. Bentuk dan Sifat Ibadah	24
c. Bentuk-bentuk Keaktifan Ibadah Siswa	25

d. Faktor yang Mempengaruhi Aktif Dalam Beribadah	39
3. Kerangka Teori	
a. Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa	41
B. Kajian Pustaka	42
C. Rumusan Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Smp Plus Salafiyah kauman Pemalang	56
2. Data Hasil Penelitian	58
3. Pengujian Hipotesis	61
4. Analisis Pendahuluan	62
5. Analisis Uji Hipotesis	70
6. Analisis Lanjut	73
B. Keterbatasan Hasil Pnelitian	74

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Nilai Prestasi Pendidikan Agama Islam.....	60
Tabel 4.2: Nilai prestasi Angket Keaktifan Beribadah	61
Tabel 4.3:kualitas Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang	64
Tabel 4.4: Kualitas Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang	66
Tabel 4.5 : Analisis Korelasi Product Moment antara Prestasi Belajar PAI (X) dan Keaktifan Beribadah (Y)	69

Lampiran – lampiran

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 2 : Daftar tenaga Kependidikan SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015
- Lampiran 3 : Jumlah peserta didik SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015
- Lampiran 4 : Daftar nama responden
- Lampiran 5 : Angket keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang
- Lampiran 6 : Data Uji validitas angket
- Lampiran 7a : Uji validitas butir soal angket
- Lampiran 7b : Perhitungan reliabilitas angket keaktifan beribadah
- Lampiran 8 : angket penelitian keaktifan beribadah siswa
- Lampiran 9 : Data Hasil angket keaktifan beribadah
- Lampiran 10 : Uji normalitas keaktifan beribadah
- Lampiran 11 : surat pnyusunan pembimbing
- Lampiran 12 : surat izin riset
- Lampiran 13 : surat bukti penelitian
- Lampiran 14 : surat kegiatan ko-kurikuler
- Lampiran 15 : traskip ko-kurikuler
- Lampiran 16 : surat uji validitas
- Lampiran 17 : SKK ORKA
- Lampiran 18 : SKK OPAK
- Lampiran 19 : SKK KKN
- Lampiran 20 : tabel nilai kritis untuk uji liliefors
- Lampiran 21 : Nilai-nilai r Product moment
- Lampiran 22 : data riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan juga menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka sangat diperlukan adanya lembaga pendidikan yang mengelola sebuah proses pendidikan, sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja teratur dan terencana, dengan sekolah diharapkan dapat memperbaiki menjadi baik.

Siswa sekolah menengah pertama berada pada tingkat perkembangan yang disebut masa remaja atau pubertas. Mereka berada dalam masa terjadinya perubahan-perubahan psikologi. Dalam masa itu siswa mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan. Mereka selalu mencoba hal-hal yang baru diketahuinya, walau terkadang hal itu tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama dalam UU No. 55 tahun 2007 ialah Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan untuk “berkembangnya kemampuan

peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.¹

Pendidikan Agama Islam adalah “pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan”.²

Adapun aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut keputusan menteri No. 211 meliputi aspek “al-Qur’an/Hadis, aqidah/keimanan, akhlak, tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam, dan fiqh”.³

Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi peserta didik dan seluruh manusia di muka bumi ini. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan para siswa memiliki akhlak atau aktivitas (perilaku) keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta aktif dalam beribadah.

¹ Undang-undang Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, Pasal 2, ayat (2).

² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA> Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf, diakses 5 Maret 2015.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA> Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar..., diakses 5 Maret 2015.

Karena “hakikat kehidupan manusia bukanlah kehidupan biologis semata, sebagaimana halnya kehidupan binatang, tetapi merupakan hidupnya hati seseorang dengan cahaya iman dan makrifat kepada Allah serta dengan akidah tauhid yang bersih”.⁴

Ibadah kepada Allah SWT. Merupakan suatu hal yang penting. Karena itulah, Allah berkehendak menciptakan kita dan Dia pulalah pokok misi di dalam kehidupan ini.⁵ Allah berfirman;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Dan tidaklah aku jadikan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (adz-Dzariyat/51: 56)⁶

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, ibadah bukan hanya sekedar ketaatan dan ketundukan, tetapi ia adalah satu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya akibat adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia mengabdikan.

Ibadah terdiri dari ibadah murni (mahdhab), yaitu ibadah yang telah ditentukan oleh Allah, bentuk, kadar, atau waktunya, seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Dan ibadah tidak murni

⁴ Syekh Musthafa Mashur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 10.

⁵ Syekh Musthafa Mashur, *Berjumpa Allah...*, hlm. 15.

⁶ Muhamad Sohib Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2013), hlm. 523.

(ghairu mahdhah), yaitu segala aktifitas lahir dan batin manusia yang dimaksudkannya untuk mendekatkan diri kepada Allah.⁷

SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang merupakan sekolah yang menerapkan sistem pendidikan Islam seperti pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Salah satu bidang pendidikan dan pengajaran adalah Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun diperluas guna mewujudkan siswa yang Islami, seperti aqidah akhlak, qur'an hadist, sejarah kebudayaan Islam, fiqh dan Aswaja.⁸

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Salafiyah tergolong baik dengan nilai rata-rata 81, dan untuk keaktifan beribadah siswa setelah penulis observasi bahwa di SMP Plus Salafiyah tidak ada peraturan yang secara tertulis untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di masjid ataupun di musola. Ketika waktu dhuhur pun para siswa sebagian ada yang shalat dan lebih banyak untuk membeli makanan. Kemudian dari hal tersebut apakah siswa yang berprestasi baik

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 108

⁸ Observasi awal tanggal 23 januari 2015

pada mapel Pendidikan Agama Islam itu akan baik pula keaktifan beribadahnya dan sebaliknya.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa aktif ibadah siswa di SMP Plus Salafiyah kauman Pemalang, kaitannya dalam hal ibadah shalat dan ibadah puasa serta keaktifan membaca al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?
2. Bagaimana keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?
3. Apakah terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

- b. Keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.
- c. Adakah korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti
Diketahuinya hubungan antara nilai raport Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan ibadah siswa, maka peneliti akan lebih mengerti dan tahu mengenai hubungan yang terjadi antara nilai hasil belajar dengan keaktifan ibadah siswa.
- b. Bagi sekolah
Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, guru, maupun siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan keaktifan beribadah siswa.
- c. Bagi orang tua
Agar orang tua siswa memperhatikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada anaknya, karena siswa yang aktif belajar Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang positif untuk meningkatkan keaktifan beribadah siswa.

BAB II

PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEAKTIFAN BERIBADAH SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Istilah Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu *prestasi* dan *Belajar*. *Prestasi* mempunyai makna “hasil yang telah dicapai”.¹ Sedangkan belajar adalah “*key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan”.² Prestasi belajar menurut Tohirin adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.³

Secara psikologis, belajar merupakan “suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.⁴

¹ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 895.

² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 151.

⁴ Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

Pengertian belajar menurut pendapat para ahli, di antaranya ialah:

- 1) Menurut Sadiman yang dikutip M. Faturrahman
Belajar adalah “suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat”.⁵
- 2) Menurut Nana Sudjana
Belajar adalah “suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang”.⁶
- 3) Menurut Hintzman yang dikutip oleh Muhibbin Syah
“Learning is a change in organism due to experince which can affec the organism’s behavior”. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri oragnisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁷
- 4) Menurut Winkel yang dikutip Yatim Riyanto
Belajar adalah “suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan,

⁵ M. Faturrahman & Sulistiyirini, *Belajar dan Pemebelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 28

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 88.

yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.⁸

- 5) Menurut Alsa yang dikutip Nur Ghufon Belajar adalah “tahapan perubahan perilaku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan”.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seorang sebagai hasil dari sebuah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan serta perubahan perilaku seseorang baik dari segi batiniah maupun lahiriah.

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan agama Islam pada sekolah, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman, disertai tuntutan untuk menghormati

⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 8.

⁹ M. Nur ghufon & Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

pemeluk agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁰

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa para ahli:

1) Menurut Achmadi

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (*religiousitas*) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam”.¹¹

2) Menurut Ramayulis

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹²

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA> Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf, diakses 5 Maret 2015.

¹¹ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 29.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

3) Menurut Abdurrahman an-Nahlawi yang dikutip Tohirin

Pendidikan Agama Islam adalah “penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat”.¹³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menuju manusia yang hidup Islami, yaitu berlandaskan norma agama Islam, serta menyiapkan peserta didik untuk menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam, sesuai dengan sumber utamanya yaitu al-Qur'an dan Hadis.

Jadi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan agama Islam yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diperoleh dari guru.

b. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMP

Di dalam keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah di antaranya:

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 9.

- 1) Alqur'an/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar.
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹⁴

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

1) Tujuan

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang haruslah mempunyai suatu tujuan, karena sesuatu tanpa tujuan itu tidak berarti apa-apa. Dan tujuan itu merupakan sesuatu yang diharapkan berhasil setelah melakukan usaha atau kegiatan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum yang tercantum dalam keputusan menteri agama R.I. nomor 211 tahun 2011 adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami,

¹⁴ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 5 Maret 2015.

menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹⁵

Adapun menurut Muhaimin, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁶

Menurut Arifin yang dikutip oleh Akmal Hawi, mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syari’at Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”.¹⁷

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah).

¹⁵ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 5 Maret 2015.

¹⁶ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 78.

¹⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

- b) Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturanaturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya.
- c) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk:

- a) Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt.
- b) Memberikan pemahaman tentang agama Islam.
- c) Menuntun peserta didik untuk berakhlak mulia.
- d) Untuk menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I. nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

¹⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 5 Maret 2015.

- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- f) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik;
- g) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang Keislaman; dan
- h) Penyelarasan antara potensi dasar (fithrah mukhallaqah) peserta didik dengan agama (fithrah munazzalah) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah memlihara dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya, yakni manusia yang berkualitas sesuai dengan norma dan pandangan Islam serta memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pedoman menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, serta pencegahan manusia dari perbuatan yang tidak sesuai norma agama Islam.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, diantaranya yaitu:

¹⁹ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 5 Maret 2015.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini antara lain:

a) Faktor jasmani

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.²⁰

Jadi, jika kondisi kesehatan siswa itu terganggu atau karena cacat tubuh, seperti kurang pendengaran, buta, lumpuh dan lain-lain itu sulit sekali untuk menerima pelajaran yang sedang disampaikan oleh pendidik.

b) Faktor psikologis

Setiap peserta didik tentu memiliki psikologis yang berbeda –beda. Faktor psikologis meliputi kemampuan intelegenti, bakat dan minat, serta motivasi siswa.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm. 131.

2) Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal menurut Slameto ada 3, antara lain:

a) Faktor keluarga

Keluarga pengaruhnya sangat besar dalam mendidik anak, karena keluarga merupakan tempat dimana seorang anak untuk memulai pembelajaran dilingkungan luar. Hal ini telah dipertegas oleh Drs. Tjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.²¹

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memenuhi kebutuhan anak dalam belajarnya, itu juga akan mempengaruhi hasil belajar anaknya kurang baik, dan sebaliknya jika orang tua memperhatikan itu semua hasil belajar anak akan menjadi baik.

b) Faktor sekolah

Mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung sekolah, standar pelajaran, dan waktu sekolah.

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 62.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.²²

Menurut Muhibin Syah, secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²³

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua 1) *faktor intern siswa* yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik , faktor fisiologis seperti kesehatan dan kondisi tubuh peserta didik, dan faktor psikologis seperti kemampuan intelegensi, bakat minat dan motivasi siswa. 2) *faktor*

²² Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor...*, hlm. 72

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm.130.

ekstern siswa, yakni faktor yang datang dari luar siswa, seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

e. Alat Untuk Mengukur Prestasi Belajar

Kegiatan penilaian dan pengujian pendidikan merupakan salah satu mata rantai yang menyatu terjalin di dalam proses pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penilaian dan pengujian tersebut, dapat diketahui dengan pasti tingkat pencapaian prestasi belajar siswa secara perorangan ataupun kelompok.²⁴

Mudjijo berpendapat bahwa “tes sebenarnya adalah salah satu wahana program penilaian.”²⁵ Selanjutnya beliau mengatakan bahwa: cara melancarkan tes inilah yang paling banyak dilakukan oleh para pendidik dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dengan demikian peranan tes sebagai salah satu alat atau teknik penilaian pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar sangat penting.²⁶

Saifudin Azwar berpendapat “Tes sebagai pengukur prestasi, sebagaimana oleh namanya, tes prestasi belajar

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Dan Pengujian Untuk Guru SLTP*, Tahun 2000, hlm. iii

²⁵ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

²⁶ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar ...*, hlm. 2

bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”.²⁷

Dalam membahas masalah penilaian dibidang pendidikan, ada tiga istilah yang sering dipakai secara rancu yaitu :“Pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan/kebijakan. Ketiga istilah ini memiliki arti yang sangat berbeda karena tingkat penggunaannya yang berbeda. Pengukuran adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi atau data secara kuantitatif, sedangkan penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program telah berhasil dan efisien. Pengambilan keputusan atau kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang atau lembaga berdasarkan data atau informasi yang diperoleh.”²⁸

Jika penilaian atau tes itu berfungsi dan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar maka penilaian itu disebut penilaian formatif.

Tetapi jika penilaian itu berfungsi dan bertujuan untuk mendapat informasi sampai dimana prestasi atau penguasaan dan pencapaian belajar siswa yang selanjutnya

²⁷ Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 13.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Dan Pengujian ...*, hlm. 3

diperuntukkan bagi penentuan lulus tidaknya seorang siswa, maka penilaian itu disebut penilaian sumatif.²⁹

Kembali pada alat ukur/penilaian prestasi belajar, pada buku petunjuk pelaksanaan penilaian MTS, dapat dikelompokkan:

- 1) Tes tertulis, yaitu penilaian yang penyajiannya maupun pengerjaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pernyataan atau tugas yang diberikan. Tes tertulis terdiri dari tes objektif dan uraian.
- 2) Tes lisan, tes lisan merupakan alat penilaian yang penyajiannya maupun pengerjaannya dalam bentuk lisan.
- 3) Tes perbuatan, tes perbuatan merupakan alat penilaian yang penugasannya dapat di sampaikan secara tertulis maupun lisan dan pengerjaannya dalam bentuk penampilan atau perbuatan.³⁰

Jadi upaya untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan maupun ketrampilan siswa, alat ukur dapat berwujud tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 116

³⁰ Departemen Agama RI. , *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian MTS.*, (Jakarta , 1995/1996), hlm. 6.

2. Keaktifan Beribadah

a. Pengertian Keaktifan Ibadah

Keaktifan berasal dari “aktif” artinya kegiatan yang tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan (misalnya bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha itu sendiri.³¹

Ibadah secara bahasa adalah “kebaktian kepada Tuhan”.³² Secara istilah ibadah ialah “perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari kekuatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya”.³³ Menurut fuqoha ibadah ialah ;

مَا أَذَيْتَ ابْتِغَاءً لِّوَجْهِ اللَّهِ وَطَلَبًا لِّلثَوْبَةِ فِي الْآخِرَةِ

Segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah Dan mengharap pahala-Nya di akhirat.³⁴

Menurut Ibnu Taimiyah Ibadah ialah “istilah yang meliputi perkataan dan apa pun perbuatan yang dicintai dan diridhai Allah, baik batin maupun lahir”.³⁵ Makna ibadah secara umum ialah, ibadah meliputi segala yang

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 117.

³² Suharto dan Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Indah, 2004), hlm. 105.

³³ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar...*, hlm. 415

³⁴ Teungku Muhamad Hasbi Ash Shidieqy, *kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (semarang; Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 5.

³⁵ Ali Abu al-Bashal, *Rukhsah Dalam Shalat; Keringanan-keringanan Shalat Dalam Kondisi Tidak Biasa*, (Solo: Aqwam, 2009), hlm. 20.

disukai Allah dan yang diridhai-Nya, baik berupa perkataan, maupun berupa perbuatan, baik terang, maupun bersembunyi.

Sedangkan Ibadah dalam arti yang khusus ialah “suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan oleh syari’at Islam, baik bentuknya, caranya, waktunya serta syarat dan rukunnya, seperti shalat, puasa, zakat haji, dan sebagainya”.³⁶

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa keaktifan ibadah ialah seseorang yang aktif atau giat untuk menyembah kepada Allah dengan cara menjalankan segala perintah dan menjahui segala larangan-Nya.

b. Bentuk dan Sifat Ibadah

Ibadah-ibadah yang kita laksanakan berdasarkan bentuk dan sifat-sifatnya ada enam macam yaitu:

- 1) Ibadah-ibadah yang berupa perkataan dan ucapan. Misalnya, tahmid, tasbih, takbir, taslim, doa, dan lain sebagainya.
- 2) Ibadah yang berupa perbuatan perbuatan yang tidak disifatkan dengan sesuatu sifat, misalnya menolong orang karam, berjihad di jalan Allah, membela diri dari gangguan, dan menyelenggarakan urusan jenazah.
- 3) Ibadah yang berupa menahan diri dari mengerjakan sesuatu pekerjaan. Misalnya puasa, yakni menahan

³⁶ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

- diri dari makan, minum dan dari segala yang merusak puasa.
- 4) Ibadah yang melengkapi perbuatan dan menahan diri dari sesuatu pekerjaan. Mislanya i'tikaf haji, thawaf, wukuf di Arafah dll.
 - 5) Ibadah yang bersifat menggugurkan hak. Misalnya membebaskan orang yang berhutang, memaafkan kesalahan orang, memerdekakan budak untuk kifarat.³⁷

Ibadah dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan jasmani, rohani dan harta saja. Di dalam Islam, ada juga ibadah yang ditinjau dari sisi bentuk dan sifatnya, seperti ibadah yang bertuknya perkataan, perbuatan, menahan diri dari sesuatu, dan ibadah yang sifatnya menggugurkan hak. Jadi sebagai oarang Islam harus menjalankan ibadah kepada Allah ataupun kepada kepada makhluknya separti, tolong menolong dalahal kebaikan.

c. Bentuk-bentuk Keaktifan Ibadah Siswa

1) Ibadah Shalat

Shalat berasal dari bahasa Arab, yang artinya “do’a”. Sedangkan menurut syariat Islam, shalat adalah “ibadah kepada Allah, yang berupa perkataan dan perbuatan dengan syarat dan rukun yang telah

³⁷ Teungku Muhamad Hasbi Ash Shidieqy, *kuliah Ibadah...*, hlm. 19-20

ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam”.³⁸

Menurut Masyfuk Zuhdi, shalat adalah “suatu ibadah yang mengandung beberapa ucapan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam”.³⁹

Mengarjakan shalat adalah sebagai perwujudan dari keyakinan yang telah tertanam di dalam hati orang yang mengerjakannya, dan menjadi bukti bahwa ia telah merasakan bahwa dirinya sangat tergantung kepada nikmat Allah, karena itu ia berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan perintah-perintah Allah dan menghentikan larangan-larangan-Nya.⁴⁰

Shalat adalah ibadah kepada Allah SWT yang berupa perbuatan dan perkataan yang telah ditentukan waktunya dan dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Dalil tentang untuk melaksanakan shalat di dalam al-Qur'an itu banyak sekali, salah satunya terdapat dalam Qur'an surat al-Baqarah,

³⁸Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*, (Yogyakarta: Javalitera, 2014), hlm. 17.

³⁹ Masyfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid 2; Ibadah*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 13.

⁴⁰ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid VII*, (Yogyakarta: UII, 1997), hlm. 464.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (Q.S. Thaha/20 : 14)⁴¹

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya, jika seorang telah menganal Allah dengan pengenalan yang sesungguhnya, maka otomatis akal dan pikirannya, jiwa dan hatinya akan terpanggil untuk mendekatkan kepada-Nya dengan beribadah dan menyembah Allah, yaitu melaksanakan shalat. Shalat yang baik dan benar akan mengantar seseorang mengingat kebesaran Allah dan mengantarnya untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁴²

Syarat-syarat sahnya shalat:

- a) Badan, pakaian, dan tempat shalat harus suci dari najis, misalnya darah, air kencing, dan nanah.
 - b) Suci dari hadas, yaitu hadas besar dan hadas kecil.
- Seperti hadis Nabi Muhamad saw,

⁴¹ Muhamad Sohib Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 313.

⁴² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, Jilid VIII*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 284.

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم
قال لا يقبل الله صلاة أحدكم إذا أحدث حتى يتوضأ. (رواه
البخاري ومسلم ⁴³)

Dari Abi Hurairah Sesungguhnya Allah tidak menerima shalat seseorang di antara kamu apabila ia berhadass ingga ia berwudlu”. (Riwayat al-Bukhari dan Muslim)

- c) Menutup aurat. Aurat laki-laki ketika shalat sekurang-kurangnya antara pusar sampai lutut, sedangkan aurat perempuan itu seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
- d) Masuk waktu shalat
- e) Menghadap kiblat. ⁴⁴

Dalam menjalankan shalat itu waktunya sudah ditentukan oleh Allah dalam sehari semalam, karena itu disiplin dalam menjalankan ibadah shalat merupakan amaliyah yang harus dilakukan oleh setiap orang Islam. Seperti firman Allah SWT;

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

⁴³ Imam Muhammad bin Isma'il al-Amiri al-Yamani Assin'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram min Jama' Adillatuhu al-Ahkam*, (Beirut-Libanon : Dar al-Kitab al Ilmiyah, t.th.), hlm., 61.

⁴⁴ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 39.

... sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (an-Nisa/4: 103).⁴⁵

Menurut Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam kitab tafsirnya menjelaskan, dalam hukum Allah, shalat adalah suatu kewajiban yang mempunyai waktu-waktu tertentu dan sebisa mungkin harus dilaksanakan di dalam waktu-waktu itu, shalat yang lima waktu itu apabila dilaksanakan di dalam waktunya, agar orang mu'min selalu ingat kepada Allah di dalam berbagai waktu, sehingga kelengahan tidak membawanya kepada perbuatan buruk.⁴⁶

Kemudian seorang yang shalat berjamaah itu pahalanya lebih banyak dari pada orang yang shalat sendirian, hal ini seperti hadis Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan oleh imam Bukhari, dari Abdullah bin Yusuf dan Muslim,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً،، مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ⁴⁷

⁴⁵ Muhamad Sohob Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 95.

⁴⁶ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi juz V terj.Hery Noer Aly*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 238-239.

⁴⁷ Al-hafid bin hajar al-'Asqolani, *Bulughul Maram ;Min Adilatil Ahkam*, (Semarang: Toha Putra, tt) hlm. 79.

Dari Abdillah bin Umar ra sesungguhnya Rasulullah bersabda “Shalat berjamaah mengungguli shalat sendiri dua puluh tujuh derajat.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Tujuan shalat adalah untuk mencegah timbulnya perbuatan fahsyah yakni perbuatan keji, menjijikan, memalukan dan perbuatan mungkar yakni perbuatan yang ditolak oleh masyarakat.

Dilihat dari aspek lahir, tujuan shalat adalah untuk memohon pertolongan kepada Allah. Gerakan – gerakan shalat adalah gerakan lahir yang sistematis untuk membangkitkan energi batin atau energi metafisik manusia.⁴⁸

Hikmah shalat itu banyak sekali, yaitu memberikan ketentraman dan ketabahan hati, sehingga orang tidak mudah kecewa/gelisah jika menghadapi musibah, dan tak mudah lupa daratan jika sedang mendapatkan kenikmatan/kesenangan. Dan juga mencegah seseorang melakukan perbuatan keji dan mungkar,⁴⁹ sebagaimana firman Allah,

...إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

⁴⁸ Bisri Mustafa, *Menjadi Sehat Dengan Shalat*, (Yogyakarta: Optimus, 2007), hlm. 20-21

⁴⁹ Masyfuk Zuhdi, *Studi Islam...*, hlm. 14

...Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar... (Q.S. al-Ankabut/29: 45)⁵⁰

Di dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa shalat adalah amal ibadah yang pelaksanaannya membuahkan sifat keruhanian dalam diri manusia yang menjadikannya tercegah dari perbuatan keji dan munkar, dan dengan demikian hati menjadi suci dari kekejian dan kemunkaran serta menjadi bersih dari kekotoran dan pelanggaran. Dengan demikian shalat adaah cara untuk memperoleh potensi keterhindaran dari keburukan.

Kata *al-fahsya'* berarti sesuatu yang melampaui batas dalam keburukan dan kekejian, baik ucapan ataupun perbuatan. Kemudian *munkar* berarti segala sesuatu yang melanggar norma-norma agama dan budaya/adat istiadat masyarakat.⁵¹

Shalat pun memberikan kesan kesehatan, yang terwujud dalam gerkan-gerakan pada setiap rakaatnya, yaitu pada shalat fardu, lima kali sehari (17 rakaat) secara seimbang. Hal ini menunjukkan suatu olahraga fisik pada waktu yang teratur, dengan cara yang sangat sed erhana dan mudah dalam gerakan-gerakannya.⁵²

Jadi orang-orang yang selalu menjalankan ibadah shalat hidupnya akan merasa nyaman, tentram hatinya,

⁵⁰ Muhamad Sohib Tohir (ed.), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 401.

⁵¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 93-95.

⁵² Syekh Musthafa Mashur, *Berjumpa Allah...*, hlm. 27.

terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar, dan dengan shalat pun menjadikan orang tersebut menajdi sehat serta menambahkan keimanan seseorang terhadap Allah SWT.

2) Ibadah Puasa

Pengertian puasa secara bahasa berarti “menahan (*imsak*) dan mencegah (*kaff*) dari sesuatu”.⁵³ Sedangkan menurut istilah agama puasa adalah “menahan dari makan, minum dan hubungan kelamin, mulai dari waktu fajar sampai maghrib, karena mencari ridha Allah SWT.”⁵⁴

Dengan kata lain puasa adalah menahan diri dari perbuatan yang berupa makan dan minum serta menahan nafsu syahwat, yaitu berhubungan badan suami istri di siang hari dan telah ditentukan waktunya, yaitu dari mulai terbit fajar sampai maghrib.

Orang-orang yang beriman kepada Allah SWT itu wajib untuk menjalankan ibadah puasa, seperti firman Allah;

⁵³ Wahbah al-Zuhayly, *Puasa dan I'tikaf; Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 84.

⁵⁴ Zakiah daradjat, *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S. al-Baqarah/2: 183)⁵⁵

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwasanya Allah SWT berfirman kepada orang-orang yang beriman dari umat ini memerintahkan mereka untuk berpuasa, yaitu menahan diri dari makan, minum, dan berjima' dengan niat ikhlas. Karena di dalam berpuasa terdapat banyak hikmah di antaranya: mensucikan diri dari akhlak-akhlak yang hina dan membersihkan diri dari campuran makanan yang kotor. Allah SWT juga menyebutkan bahwa sebagaimana Dia mewajibkan puasa kepada umat Islam, Allah juga mewajibkan kepada orang-orang yang datang sebelum mereka.⁵⁶

Syarat sah dan wajib puasa antara lain:

- a) Beragama Islam
- b) Balig (sampai umur), tidak diwajibkan bagi anak-anak.
- c) Berakal, tidak dalam keadaan gila.
- d) Kuasa mengerjakannya.
- e) Suci dari haiod dan nifas bagi perempuan
- f) Pada waktu yang diperbolehkan berpuasa.⁵⁷

⁵⁵ Muhamad Sohib Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 28.

⁵⁶ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir, jil 1*, (Jakarta: Darus Sunah, 2014), hlm. 490.

⁵⁷ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, hlm. 92.

Puasa merupakan ajaran agama yang mempunyai hikmah sangat banyak. Puasa ialah ibadah badaniah dan tindakan serentak yang bertalian antara perasaan jiwa dan perasaan badan yang menghubungkan langsung antara lahir dan batin. Dalam berpuasa seseorang dapat mengontrol anggota badannya hingga gerak-gerik jiwa, batinnya dan ucapan mulutnya.

Manfaat puasa dan rahasia diwajibkannya puasa antara lain:

- a) Mendidik seseorang untuk bersikap jujur dan merasa diawasi oleh Allah.
- b) Memperkuat kemauan, mempertajam kehendak, mendidik kesbaratan, dan membantu kejernihan akal.
- c) Mengajarkan sikap disiplin dan ketepatan.
- d) Menumbuhkan naluri kasih sayang terhadap orang miskin.⁵⁸
- e) Membiasakan seseorang untuk takut kepada Allah, baik dalam keadaan sendiri atau dengan orang banyak.
- f) Puasa dapat dijadikan sebagai pelebur bahan-bahan yang mengendap di dalam tubuh.
- g) Puasa dapat menurunkan ketegangan syahwat dan dapat menjadikan jiwa seseorang di dalam menghindari berbagai keinginan.⁵⁹

⁵⁸ Wahbah al-Zuhayly, *Puasa dan I'tikaf...*, hlm. 87-88

sangat jelas, bahwasanya orang yang berpuasa itu akan mendapatkan pahala adari Allah SWT, dan dengan berpuasa orang tersebut akan dilatih kejujurannya, karena orang lain tidak akan mengetahui ketika kita berpuasa, hanya dirinya dan Allah yang mengetahuinya. Puasa juga dapat melatih seseorang untuk bersabar, disiplin, merasakan kelaparan yang di alami orang-orang miskin, serta dapat menahan hawa nafsu seseorang.

3) Membaca al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai aktifitas “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis”.⁶⁰ Sedangkan al-Qur'an adalah “firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad”.⁶¹

⁵⁹ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi juz II terj.Hery Noer Aly*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 117-119.

⁶⁰ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 109.

⁶¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 19.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan membaca al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan otak untuk menterjemahkan simbol-simbol dengan melisankan atau dalam hati apa yang tertulis dalam kitab Allah SWT. Yang diturunkan kepada Nabi Muhamad melalui Malaikat Jibril yang dengan membacanya dinilai sebagai ibadah.

Menurut M. Quraish shihab dalam bukunya menyatakan "perintah membaca merupakan sesuatu yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi, serta syarat membangun peradaban."⁶²

Kitab al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhamad saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Satu-satunya mukjizat yang kekal sepanjang zaman. Setiap orang yang membacanya niscaya bertambah keimanan dan kecintaannya apabila dibaca dengan hati yang khusyu' dan hanya mengharapkan ridho dari Allah swt.

Secara umum tujuan Membaca al-Qur'an merupakan ibadah dan amalan yang sangat mulia. Karena membaca al-Qur'an akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya merupakan kitab

⁶² M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan, 1998), hlm. 6.

suci Illahi.⁶³ Selain itu al-Qur'an juga dapat menjamin terciptanya kemaslahatan hidup serta azas untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat karena al-Qur'an adalah petunjuk ke jalan yang benar dalam segala aspek kehidupan. Seperti firman Allah,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra'/17:9).⁶⁴

Menurut Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam kitab tafsirnya di sebutkan bahwa, al-Qur'an membimbing penganutnya kepada jalan yang paling lurus. Yaitu agama yang benar dan ajaran lempang yang mudah, dengan tonggak-tonggak yang tangguh, yaitu tunduk kepada Allah dan tawakal kepada-Nya. Al-Qur'an juga memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman kepada rasul-Nya yang melakukan amal-amal shaleh, yaitu mematuhi segala perintah dan menjahui larangan-Nya, serta al-Qur'an memberi

⁶³ Fuad Muhammad Fachrudin, *Filsafat dan Hikmat Syari'at Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), hlm. 18.

⁶⁴ Muhamad Sohib Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 283.

peringatan kepada orang yang tidak mempercayai adanya akhirat dan tidak mengakui adanya pahala maupun siksa di akhirat.⁶⁵

Dalam ajaran Islam, bukan hanya membaca al-Qur'an saja yang menjadi amala yang mendatangkan pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan al-Qur'an pun menjadapkan rahmat. Seperti Firman Allah di dalam al-Qur'an;

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تَرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah agar kamu mendapatkan ramat. (Q.S. al-A'raf/7: 204).⁶⁶

Menurut Ahmad Mustafa al-Maraghi, dalam tafsirnya menjelaskan, Allah SWT menyebutkan keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an, bahwa ia merupakan ayat-ayat yang terang bagi kaum mukminin, petunjuk dan rahma, maka dilanjutkan dengan menerangkan petunjuk-petunjuk yang menuntun ke arah jalan yang mengantarkan seseorang hingga memperoleh rahmat dari al-Qur'an itu, dan mendapat

⁶⁵ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi juz XV terj. Hery Noer Aly*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), hlm. 25.

⁶⁶ Muhamad Sohib Tohir (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 175.

menfaat-menfaat besar terkandung di dalamnya, yaitu dengan cara mendengarkan bila al-Qur'ab itu dibacakan.⁶⁷

Maka dari itu kita sebagai umat Islam untuk selalu membaca atau mendengarkan bacaan al-Qur'an, agar hidup menjadi penuh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karena di dalam al-Qur'an terkumpul wahyu Illahi yang menjadi pedoman, petunjuk dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Aktif Dalam Beribadah

Seorang yang aktif dalam hal beribadah atau sikap keagamaan, menurut al-Ghazali yang di kutip Yahya Jaya ada dua metode pendidikan Islam yang mempengaruhi seorang aktif di bidang keagamaan dan aktif beribadah yaitu:

- 1) Metode pembentukan pembiasaan, yakni semua etika keagamaan tidak mungkin meresap dalam jiwa, sebelum jiwa itu sendiri dibiasakan dengan kebiasaan yang baik.⁶⁸
- 2) Metode spritualisasi Islam, yakni metode Allah bagi manusia diletakan atas dasar kodrat, kemampuan naluri,

⁶⁷ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi juz 9 terj. Hery Noer Aly*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), hlm. 291.

⁶⁸ Yahya Jaya, *Spritualisasi Islam ; Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian & Kesehatan mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), hlm. 39.

fitrah dan kenyataan historisnya. Maksudnya dalam pelaksanaan dan keberhasilannya menekankan peran aktif manusia itu sendiri.⁶⁹

Sedangkan menurut Thouless ada empat faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan seseorang, antara lain:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial). ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, dan tekanan-tekanan lingkungan sosial.
- 2) Berbagai pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman seperti: keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah, faktor moral, dan faktor efektif)
- 3) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan terhadap keagamaan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian.
- 4) Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual dimana faktor ini juga dapat mempengaruhi religiusitas individu. Manusia adalah makhluk yang dapat berpikir, sehingga manusia akan memikirkan tentang keyakinan-keyakinan dan agama yang dianutnya.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi

⁶⁹ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam...*, hlm. 67.

⁷⁰ Robert H. Thouless; Penerjemah Machnun Husian, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 34.

tingkat kedisiplinan beribadah seseorang menurut al-Ghazali yaitu karena kebiasaan manusia itu sendiri dan dorongan spritualisasi Islam. Sedangkan menurut Thouless ada faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan seseorang. Faktor internal meliputi pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan seseorang yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri dan cinta kasih.

3. Kerangka Teori

a. Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa

Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain, karena manusia dibekali dengan kecerdasasan atau akal.

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam memahami dan menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui aktivitas merubah tingkah laku sesuai

dengan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan menjadi manusia yang sempurna.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, karena Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam itu sendiri.

Dalam bukunya, Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, seseorang anak yang mempunyai pemahaman atau prestasi yang baik dalam Pendidikan Agama Islam maka mereka akan mengetahui, mengenal, dan menunjukkan tanda-tanda suka mengerjakan perbuatan terpuji dan suka meninggalkan perbuatan yang tercela serta memelihara kewajaran sikap dalam perilakunya.⁷¹

Dari sini dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan berpengaruh pada kegiatan keaktifan beribadah siswa, dan juga sebaliknya.

B. Kajian Pustaka

Deskriptif penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah:

⁷¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 19.

1. Skripsi yang ditulis oleh Asrofah (093111380) tahun 2011 fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul: “Studi Korelasi Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak Dengan Keaktifan Beribadah Shalat Siswa di MTS Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011” hasil penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan belajar aqidah akhlak siswa mempunyai hubungan yang positif dengan keaktifan beribadah shalat siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.⁷²
2. Skripsi yang ditulis oleh Rizka Fitriangtyas (0340110) tahun 2009 Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Pengaruh Keaktifan Shalat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman” hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara Pengaruh Keaktifan Shalat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman.⁷³

⁷² Asrofah, “Studi Korelasi Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak Dengan Keaktifan Beribadah Shalat Siswa di MTS Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang , 2011).

⁷³ Rizka Fitriangtyas, “Pengaruh Keaktifan Shalat Fardu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bandungkerto kec. Turi kab. Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

3. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatun Nasichah (11109102) tahun 2013 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Salatiga yang berjudul: “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Osis Sie Kerohanian Islam (Ski) Dengan Tingkat Kedisiplinan Beribadah (Studi Pada Siswa Pengurus dan Anggota SKI SMP Negeri 6 Salatiga Tahun 2013)”. Hasil penelitian ini adalah Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi OSIS Sie Kerohanian Islam (SKI) dengan tingkat kedisiplinan beribadah (studi pada siswa pengurus dan anggota SKI SMP N 6 tahun 2013).⁷⁴
4. Skripsi yang ditulis oleh Anis Fatichah (073111027) tahun 2011 fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul :” Hubungan Prestasi Belajar PAI Dan Aktivitas Keagamaan Di Bidang Ibadah Mahdhah Peserta Didik Kelas Xi Ma Mamba’ul A’laa Jagalan Utara Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas keagamaan di bidang ibadah mahdhah

⁷⁴ Hidayatun Nasichah, “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Osis Sie Kerohanian Islam (Ski) Dengan Tingkat Kedisiplinan Beribadah (Studi Pada Siswa Pengurus dan Anggota SKI SMP Negeri 6 Salatiga Tahun 2013”, *Skripsi*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013).

peserta didik kelas XI di MA Manba'ul A'laa Jagalan Utara Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.⁷⁵

Ada perbedaan dan keasamaa antara skripsi yang telah ditulis terdahulu dengan yang akan diteliti penulis. Dari skripsi di atas sebagian menyoroti korelasi antara hasil belajar terhadap satu aspek saja. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Dan menurut penulis judul penelitian yang ini sebelumnya belum pernah ada.

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁷⁶ Adapun menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁷⁷

⁷⁵ Anis Fatchah, “Hubungan Prestasi Belajar Pai Dan Aktivitas Keagamaan Di Bidang Ibadah Mahdhah Peserta Didik Kelas Xi Ma Mamba'ul A'laa Jagalan Utara Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011).

⁷⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan ada dua, yaitu: “

1. Ha: Terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015.
2. Ho : tidak terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹

Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan keaktifan beribadah (Y). Sehingga diharapkan dari penelitian ini akan diketahui ada tidaknya hubungan antara nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak keaktifan beribadah shalat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini ialah di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Alasan penulis mengadakan penelitian ditempat tersebut adalah banyak siswa dari luar kecamatan pemalang bahkan kabupaten Pemalang itu sendiri, serta tempat tersebut berada di jantung kota Pemalang. Waktu penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan April 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “seluruh data yang mnejadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.²

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.³

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁴

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 62

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 120.

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel yang diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan lebih dari 25% dari jumlah yang ada.⁵

Berdasarkan data siswa di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015 , diketahui jumlah seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX adalah 508 siswa. Maka penulis akan mengambil sampel sebesar 12% dari jumlah populasi yang ada. $509 \times 12\% = 60,96$ dibulatkan menjadi 61 siswa yang menjadi sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. variabel independent (variabel X), yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan indikator nilai raport pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester gasal tahun ajaran 2014/2015.
2. variabel dependent (variabel Y), yaitu keaktifan beribadah siswa, dengan indikator :

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 60

- a. Ibadah shalat:
 - 1) Melaksanakan shalat lima waktu
 - 2) Tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat
 - 3) Shalat berjamaah
- b. Ibadah puasa
 - 1) Aktif menjalankan puasa wajib
 - 2) Puasa sunah
- c. Membaca al-Qur'an
 - 1) Intensitas membaca al-Qur'an

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode, diantaranya ialah:

1. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 308.

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui pos, atau internet”.⁸

Ditinjau dari segi cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua:

- a. Angket tertutup, “jika angket disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”.
- b. Angket terbuka, “jika angket disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya”.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Yang menjadi objek dari angket tersebut adalah siswa yang berjumlah 61 orang dan sudah dipilih secara acak, dengan teknik random sampling. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.¹⁰ Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu dengan cara mengamati dan mencatat perilaku yang terjadi pada seluruh siswa SMP plus

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28-29.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hlm. 158.

Salafiyah Kauman Pemalang. Adapun yang penulis amati adalah keaktifan beribadah siswa. Metode ini digunakan untuk data pendukung dan menguatkan hasil jawaban angket responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015 dan data pendukung yang dibutuhkan penulis.

F. Analisis Uji Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting, karena data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian tersebut perlu untuk dilakukan uji instrumen. Secara singkat uji instrumen angket sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329.

yang diukur. Validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal.¹² Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment*.

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan valid.

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹³ Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2} \right|$$

Keterangan:

¹² Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insani, 2012), hlm. 176

¹³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 16.

r_{11}	= reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i^2$	= jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_t^2	= varians total
n	= jumlah banyaknya soal ¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti memasukan data nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam tabel frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan, selanjutnya angket dibagikan kepada responden untuk menadapatkan data tentang keaktifan beribadah siswa, kemudian dilakukan analisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah 4 kategori.¹⁵ Adapun kriteria alternatif jawaban dari pertanyaan yang positif dan skornya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), hlm. 109

¹⁵ Sanfiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1982), hlm . 197

- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Dan kriteria alternatif jawaban dari pertanyaan yang positif dan skornya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4

Setelah menghimpun data nilai Pendidikan Agama Islam dan data dengan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui korelasi antara prestasi Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean untuk variabel X dan variabel Y

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}^{16}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- b. Menentukan kualifikasi dan interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}^{17}$$

Dimana R = H – L dan K = 1 + 3,3 Log N

Keterangan:

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 1996), hlm. 69

¹⁷ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 20

I = Panjang Kelas Interval

R = Rentang

K = Banyak kelas Interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

c. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

Xi = data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} = rata-rata kelompok

N = jumlah sampel

d. Penyusunan Kualitas Masing- masing Variabel dengan Skala Lima

Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁸:

_____ →	Baik sekali
M + 1,5 SD	
_____ →	Baik
M + 0,5 SD	
_____ →	Cukup
M – 0,5 SD	
_____ →	Kurang

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 456

M – 1,5 SD
—————→ Kurang sekali

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini menggunakan uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Lilliefors*.¹⁹

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- a. Pengamatan dengan mengurutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n) dijadikan bilangan baku (Z_1, Z_2, \dots, Z_n) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

X_i : Data pengamat

X : Rata-rata populasi

S : Simpangan baku sampel

¹⁹ Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67.

$$\text{Dimana } X = \frac{\sum Xi}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}$$

- b. Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus : $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- c. Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar disebut L_0 .

Apabila $L_{0(\text{hitung})} < L_t$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis, maka peneliti menggunakan metode analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus (number of cases).²⁰

4. Analisis Lanjut

Yaitu penginterpretasian hasil analisis pengolahan data atau analisis uji hipotesis dengan membandingkan antara r_o : r_t , baik untuk taraf signifikansi 1 % maupun 5 % .

Jika r_o lebih besar daripada r_t , baik pada taraf signifikansi 1 % maupun 5 % berarti hasilnya signifikan, artinya ada korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa. Ini berarti hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_o ditolak. Namun jika hasilnya sebaliknya, yaitu tidak ada korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa maka hipotesis yang diajukan H_a ditolak dan H_o diterima.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 72.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pendidikan Agama Islam dan Keaktifan Beribadah Siswa

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemudian keaktifan beribadah di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang setelah penulis amati masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengaplikasikan apa yang telah di dapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kaitannya dalam hal ibadah shalat seperti kurangnya disiplin waktu melaksanakan shalat, ibadah puasa wajib ataupun sunah, serta keaktifan membaca al-Qur'an.

Untuk data Prestasi belajar PAI di ambil dari nilai raport semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Kemudian untuk angket keaktifan beribadah diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa yang berjumlah 61 orang. Dalam angket tersebut terdapat

22 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup.

2. Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Prestasi PAI

Tabel 4.1

Nilai Prestasi Pendidikan Agama Islam

No. Resp	Nilai PAI	No. Resp	Nilai PAI
1	81	32	82
2	77	33	79
3	78	34	79
4	77	35	81
5	78	36	78
6	78	37	79
7	78	38	83
8	77	39	77
9	81	40	79
10	76	41	79
11	78	42	80
12	78	43	79
13	79	44	76
14	78	45	94
15	80	46	79
16	77	47	82
17	78	48	81
18	78	49	86
19	79	50	83
20	78	51	80
21	78	52	88
22	78	53	83
23	77	54	82
24	78	55	85
25	81	56	82

26	77	57	80
27	78	58	79
28	78	59	87
29	76	60	88
30	94	61	80
31	79		

b. Data Tentang Keaktifan Beribadah

Tabel 4.2

Nilai Prestasi Aangket Keaktifan Beribadah

No. Resp	Nilai angket	No. Resp	Nilai angket
1	81	32	82
2	77	33	79
3	78	34	79
4	77	35	81
5	78	36	78
6	78	37	79
7	78	38	83
8	77	39	77
9	81	40	79
10	76	41	79
11	78	42	80
12	78	43	79
13	79	44	76
14	78	45	94
15	80	46	79
16	77	47	82
17	78	48	81
18	78	49	86
19	79	50	83
20	78	51	80
21	78	52	88
22	78	53	83
23	77	54	82

24	78	55	85
25	81	56	82
26	77	57	80
27	78	58	79
28	78	59	87
29	76	60	88
30	94	61	80
31	79		

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, berdasarkan nilai raport semester gasal dan nilai angket yang diperoleh dari jawaban responden.

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata dan kualitas variabel X (nilai prestasi belajar PAI) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma}{N} = \frac{4888}{61} \\ &= 80,13\end{aligned}$$

- 2) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 3,3 (1,7853298)\end{aligned}$$

$$= 1 + 5,89$$

$$= 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3) Mencari Range

$$R = H - L$$

Ket :

R = Range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L$$

$$= 94 - 76$$

$$= 18$$

4) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

5) Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{392544 - \frac{(4888)^2}{61}}{61-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{392544 - 391681,04}{60}}$$

$$S = \sqrt{\frac{862,96}{60}}$$

$$S = \sqrt{14,3826}$$

$$S = 3,7$$

- 6) Menentukan Kualifikasi Prestasi Belajar PAI dengan Skala Lima

$$M + 1,5 \cdot SD = 80,13 + 1,5 (3,7) = 85,68$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 80,13 + 0,5 (3,7) = 81,98$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 80,13 - 0,5 (3,7) = 78,28$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 80,13 - 1,5(3,7) = 74,58$$

Tabel 4.3
Kualitas Prestasi Belajar PAI
Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Interval	Kategori
86 - ke atas	Amat Baik
81 - 85	Baik
75 – 80	Cukup
70 – 74	Kurang
69 – ke bawah	Kurang Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi prestasi belajar PAI peserta didik SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 80,13, dalam kategori cukup pada interval 75 - 80.

- b. Mencari rata-rata dan kualitas variabel Y (keaktifan beribadah) yang dapat diuraikan sebagai berikut:
- 1) Mencari mean/ rata-rata

$$M = \frac{\Sigma}{N} = \frac{4653}{61}$$

$$= 76,27$$

2) Menentukan jumlah interval

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 61$$

$$= 1 + 3,3 (1,7853298)$$

$$= 1 + 5,89$$

$$= 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3) Mencari Range

$$R = H - L$$

Ket :

R = Range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L$$

$$= 94 - 52 = 42$$

4) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{42}{7} = 6$$

5) Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{361785 - \frac{(4653)^2}{61}}{61-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{361785 - 354924,73}{60}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6860,27}{60}}$$

$$S = \sqrt{114,337}$$

$$S = 10,69$$

6) Menentukan Kualifikasi Keaktifan Beribadah dengan Skala Lima

$$M + 1,5 \cdot SD = 76,27 + 1,5 (10,69) = 92,3$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 76,27 + 0,5 (10,69) = 81,61$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 76,27 - 0,5 (10,69) = 70,92$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 76,27 - 1,5 (10,69) = 60,24$$

Tabel 4.4

Kualitas Keaktifan Beribadah

Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Interval	Kategori
92 - ke atas	Amat Baik
81 – 91	Baik
71 – 80	Cukup
60 – 70	Kurang
59 ke bawah	Kurang Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 76,28 dalam kategori cukup pada interval 71 - 80.

Demikian gambaran data-data yang dihasilkan dari metode dokumentasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan data angket keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tahun ajaran 2014/2015.

Setelah analisis data awal dilakukan, langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

2. Uji Persyaratan

Berdasarkan data pada *lampiran 11a* skor total keaktifan beribadah siswa dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4653 \\ \sum Y^2 &= 361785 \\ N &= 61\end{aligned}$$

Data skor total keaktifan beribadah siswa kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Lilliefors, langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4653}{61} \\ &= 76,27\end{aligned}$$

b. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{361785 - \frac{(4653)^2}{61}}{61-1}}\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{\frac{361785 - 354924,73}{60}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6860,27}{60}}$$

$$S = \sqrt{114,337}$$

$$S = 10,69$$

c. Mencari Z_i

$$Z_i = \frac{52 - 76,27}{10,75}$$

$$= \frac{-24,27}{10,75}$$

$$= -2,576$$

d. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z , ditulis dengan simbol $F(Z_i)$.

e. Menghitung Proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{61} = 0.016$$

f. Menentukan nilai $L_{0(\text{hitung})} = r_{11} = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$ dan

dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 11a*, dihasilkan uji normalitas data keaktifan beribadah siswa, dengan $N=50$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0.0472535$ dan $L_{\text{tabel}} = 0.1134$. karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Tabel 4.5

**Analisis Korelasi Product Moment Antara Prestasi Belajar
PAI (X) dan Keaktifan Beribadah (Y)**

No	X	Y	x ²	y ²	xy
1	81	88	6561	7744	7128
2	77	69	5929	4761	5313
3	78	74	6084	5476	5772
4	77	85	5929	7225	6545
5	78	85	6084	7225	6630
6	78	65	6084	4225	5070
7	78	74	6084	5476	5772
8	77	66	5929	4356	5082
9	81	82	6561	6724	6642
10	76	60	5776	3600	4560
11	78	76	6084	5776	5928
12	78	73	6084	5329	5694
13	79	76	6241	5776	6004
14	78	58	6084	3364	4524
15	80	75	6400	5625	6000
16	77	94	5929	8836	7238
17	78	70	6084	4900	5460

18	78	80	6084	6400	6240
19	79	61	6241	3721	4819
20	78	78	6084	6084	6084
21	78	69	6084	4761	5382
22	78	86	6084	7396	6708
23	77	68	5929	4624	5236
24	78	86	6084	7396	6708
25	81	76	6561	5776	6156
26	77	73	5929	5329	5621
27	78	91	6084	8281	7098
28	78	86	6084	7396	6708
29	76	76	5776	5776	5776
30	94	93	8836	8649	8742
31	79	52	6241	2704	4108
32	82	83	6724	6889	6806
33	79	75	6241	5625	5925
34	79	72	6241	5184	5688
35	81	69	6561	4761	5589
36	78	61	6084	3721	4758
37	79	60	6241	3600	4740
38	83	85	6889	7225	7055
39	77	91	5929	8281	7007
40	79	58	6241	3364	4582
41	79	77	6241	5929	6083
42	80	63	6400	3969	5040
43	79	90	6241	8100	7110
44	76	75	5776	5625	5700
45	94	64	8836	4096	6016
46	79	76	6241	5776	6004
47	82	86	6724	7396	7052
48	81	77	6561	5929	6237

49	86	92	7396	8464	7912
50	83	86	6889	7396	7138
51	80	77	6400	5929	6160
52	88	85	7744	7225	7480
53	83	94	6889	8836	7802
54	82	93	6724	8649	7626
55	85	81	7225	6561	6885
56	82	83	6724	6889	6806
57	80	86	6400	7396	6880
58	79	74	6241	5476	5846
59	87	62	7569	3844	5394
60	88	76	7744	5776	6688
61	80	57	6400	3249	4560
Jumlah	4888	4653	392544	361871	373317

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 61$$

$$\Sigma X = 4888$$

$$\Sigma Y = 4653$$

$$\Sigma X^2 = 392544$$

$$\Sigma Y^2 = 361871$$

$$\Sigma XY = 373317$$

Menghitung nilai *korelasi produc moment*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{61.373317 - (4888)(4653)}{\sqrt{\{61.392544 - (4888)^2\}\{61.361871 - (4653)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22772337 - 22743864}{\sqrt{\{23945184 - 23892544\}\{22074131 - 21650409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28473}{\sqrt{\{52640\}\{423722\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28473}{\sqrt{22304726080}}$$

$$r_{xy} = \frac{28473}{149347,7}$$

$$r_{xy} = 0,191$$

4. Analisis Lanjut

Data yang diperoleh dari lapangan telah diolah melalui tahapan dan menggunakan ketentuan-ketentuan tertentu dan hasil akhir yang diperoleh tersebut menentukan apakah hipotesis yang peneliti diterima atau ditolak.

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang telah diketahui dengan tabel (r_t 5% dan 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{xy} sama atau lebih besar dari r_t (baik untuk taraf 1% maupun 5%), maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Apabila r_{xy} sama atau lebih kecil dari r_t (baik untuk taraf 1% maupun 5%), maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Dari analisis product moment yaitu korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan

beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang diketahui:

$$r_{xy} : 0,191$$

$$r_t : \text{Untuk 5\% diperoleh: } 0,244$$

$$\text{Untuk 1\% diperoleh: } 0,317$$

$$\text{Perbandingan antara } r_{t1\%} : 0,191 : 0,317 \text{ (non signifikan)}$$

$$5\% : 0,191 : 0,244 \text{ (non signifikan)}$$

Dengan melihat hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis uji hipotesis diatas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah H_a ditolak dan H_o diterima. Berarti Korelasi Antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang tidak mempunyai hubungan yang positif.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh serta berdasarkan dari data fakta, namun skripsi ini memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak hambatan dan kendala. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah biaya, waktu penelitian, serta data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, dan tidak dapat digunakan ditempat lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi di SMP Plus Salafiyah pada saat penulis mengadakan penelitian ditempat tersebut, di tahun ajaran 2014/2015, dan tidak dapat digunakan pada waktu penelitian yang lain.

3. Keterbatasan hasil penelitian

Hasil penelitian ini hanya berlaku pada saat penulis mengadakan penelitian, dan hasilnya akan berbeda ataupun sama ketika suatu ada penelitian lain yang mengadakan di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data demi data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015”, maka secara garis besar dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang diperoleh mean (rata-rata) sebesar 80,13. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 75 - 80.
2. Sedangkan dari hasil analisis tentang keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang diperoleh mean (rata-rata) sebesar 76,28. Hal ini berarti bahwa keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 71 - 80.
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi product moment, diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,191$ yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik r product moment yang hasilnya adalah $r_{xy} = 0,191 < 5\%$ ($0,191 < 0,244$) dan $r_{xy} =$

$0,191 < 1\%$ ($0,191 < 0,317$) yang berarti non signifikan. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima maka tidak terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

B. Saran

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh masih banyak yang harus diperbaiki. Jadi siswa harus lebih banyak belajar sehingga hasil yang akan dicapai akan lebih baik tidak hanya untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi juga pelajaran yang lain. Khusus untuk pelajaran agama Islam siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga harus mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi guru

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa masih kurang. Setelah guru mengetahui hal tersebut diharapkan guru mampu meningkatkan belajar siswa dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi yang dimiliki siswa. sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh siswa akan

semakin baik terutama untuk pelajaran pendidikan agama Islam dan juga untuk pelajaran yang lainnya.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa terutama yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- al-‘Asqolani, Al-hafid bin Hajar. *Bulughul Maram ;Min Adilatil Ahkam*. Semarang: Toha Putra t.th.
- Al-Bahal, Ali Abu. *Rukhsah Dalam Shalat; Keringanan-keringanan Shalat Dalam Kondisi Tidak Biasa*. Solo: Aqwam. 2009.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi juz II*, terj.Hery Noer Aly. Semarang: Toha Putra. 1993.
- _____. *Tafsir al-Maraghi juz V*. terj.Hery Noer Aly. Semarang: Toha Putra 1993.
- _____. *Tafsir al-Maraghi juz 9*. terj.Hery Noer Aly. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1993.
- _____. *Tafsir al-Maraghi juz XV* terj.Hery Noer Aly. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1993.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Puasa dan I’tikaf; Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Assin’ani, Imam Muhammad bin Isma’il al-Amiri al-Yamani. *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram min Jama’ Adillatuhu al-Ahkam*. Beirut-Libanon: Dar al-Kitab al Ilmiyah. t.th.
- Azwar, Saifudin. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran PrestasiBelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*. Yogyakarta: Javalitera. 2014.

Darajat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995

_____. *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama. 1993.

_____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.

Departemen Agama R.I.. *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid VII*. Yogyakarta: UII. 1997.

Departemen Agama R.I.. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian MT*. Jakarta : 1995/1996.

Departemen Pendidikan Nasional. *Penilaian Dan Pengujian Untuk Guru SLTP*. Tahun 2000.

Fachrudin, Fuad Muhammad. *Filsafat dan Hikmat Syari'at Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1981.

Faisal, Sanfiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.

Faturrahman, M. & Sulistyirini. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Jaya, Yahya. *Spiritualisasi Islam ; Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian & Kesehatan mental*. Jakarta: Ruhama. 1994.

Kosmiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Mashur, Syekh Musthafa. *Berjumpa Allah Lewat Shalat*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.

Mudjijo. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Mustafa, Bisri. *Menjadi Sehat Dengan Shalat*. Yogyakarta: Optimus. 2007.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1997.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.

Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. 2010.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.

Shidieqy, Teungku Muhamad Hasbi Ash. *kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2000.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, jilid VIII* Jakarta: Lentera Hati. 2002.

_____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, Jilid XI*. Jakarta: Lentera Hati 2002.

_____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan keserasian al-Qur'an, jilid XIII* Jakarta: Lentera Hati. 2002

_____. *Wawasan al-Qur'an*. Jakarta: Mizan. 1998.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinela Cipta. 1991.

Sudarsono. *Sepuluh Aspek Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- _____. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito. 1996.
- _____. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Suharto dan Tata Iryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Indah. 2004.
- Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insani. 2012.
- Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.
- Syah, Darwyan, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos. 1999.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir, jiidl 1*. Jakarta: Darus Sunah. 2014.
- Thouless, Robert H., *Pengantar Psikologi Agama*. Terj. Machnun Husian. Jakarta: Rajawali. 1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005..

Tohir, Muhamad Sohib (ed), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Mubín. 2013.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2006.

Undang-undang Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, Pasal 2, ayat (2).

Zuhdi, Masyfuk. *Studi Islam Jilid 2; Ibadah*. Jakarta: CV. Rajawali. 1988.

Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar NasionalPAI”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA> Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf, diakses 5 Maret 2015.

Lampiran 1

**STRUKTUR ORAGANISASI
SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

1. H. Akhmad Khamdan, S.IP. : Kepala sekolah
2. Abu Bakar. S.S. : Wakasek
3. H. Aunnuroffiq, S.H. : Komite sekolah
4. Mansur : Ka. Kesekretariatan
5. Mufti Ali Alamsyah, S.Pd. : PP. Ur Kurikulum
6. Salman Al Farisi, S.AB : PP. Ur Kesiswaan
7. Moh. Tabiin, S.H. : PP.Ur Humas & Sapra
8. Robiatul Adawiyah, S.Pd. : Koordinator BK/BP
9. Lutfi Mubarak, S.Pd.I. : Wali kelas VII A
10. Nur Fitrotul, M.S.Pd. : Wali kelas VII B
11. Nelly Hikmiyah, S.Pd : Wali kelas VII C
12. Akhsanul Arifin, S.Pd.I. : Wali kelas VII D
13. Nur Achyati, S.Pd. : Wali kelas VIII A
14. Tuti Nur Afiyah, S.E. : Wali kelas VIII B
15. Chotimatul Chusna, S.T. : Wali kelas VIII C
16. Munawaroh, S.Pd. : Wali kelas VIII D
17. Suropto, S.E. : Wali kelas IX A
18. Eddi Riyanto, S.Pd. : Wali kelas IX B
19. Hijrah Filjanah, S.Pd. : Wali kelas IX C
20. Uswatun Faizati, S.Pd. : Wali kelas IX D

Lampiran 2

**DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN
SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Abu Bakar, S.S.	S1
2	Abu Kohirsyah	S1
3	Akhsanul Arifin, S.Pd.I.	S1
4	Asri Nur H, S.Pd.	S1
5	Chotimatul Chusna, S.T.	S1
6	Drs H. Moh. Romadlon	S1
7	Eddi Riyanto, S.Pd.	S1
8	Febri Fathoni	S1
9	Ghufron Azhari	S1
10	H. Akhmad Khamdan, S.I.P.	S1
11	Hijrah Filjanah, S.Pd.	S1
12	Iksan Subekhi	SMA Sederajat
13	Iswatun Faizati, S.Pd.	S1
14	Itsna Ul Fitri	S1
15	Lina Okta Latifah	S1
16	Lukman Hakim, S.Pd.I.	S1
17	Luthfi Mubarak, S.Pd.I.	S1
18	Mansur	SMA Sederajat
19	Maziyah	SMA Sederajat
20	Miftachatulhidayati, S.Ag.	S1
21	Muftiali Alamsyah, S.Pd.	S1
22	Munawaroh, S.Pd.	S1
23	Mustika Alam	S1
24	Nelly Hikmiah, S.Pd.	S1
25	Nur achyati, S.Pd.	S1

26	Nur fitrotul mubasyiroh	S1
27	Robiatul Adawiyah, S.Pd.	S1
28	Salman Al Farisi, S.AB	S1
29	Suripto, S.E.	S1
30	Tuti Nur Afiah, S.E.	S1
31	Vina fawziah, S.Pd.	S1

Lampiran 3

**JUMLAH PESERTA DIDIK SMP PLUS
SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Kelas	JENIS KELAMIN		Jumlah
		L	P	
1	VII A	23	20	43
2	VII B	24	23	47
3	VII C	22	24	46
4	VII D	21	24	45
5	VIII A	24	16	40
6	VIII B	25	15	40
7	VIII C	28	17	45
8	VIII D	23	15	38
9	IX A	26	13	39
10	IX B	26	17	43
11	IX C	28	13	42
12	IX D	26	16	42
Jumlah		296	213	509

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Kelas
1	Azira Ibnu Ramadhan	VII A
2	Dimas Tandang P.	VII A
3	Firda Aulia Putri Utami	VII A
4	Gilang Fajar Pratama	VII A
5	Iqbal Prayoga	VII A
6	Nur Azizah Rahmayanti	VII A
7	Diky Meiarto	VII B
8	Iqbal Afitfi	VII B
9	Amanda Adelia	VII C
10	Ashari Fahmi	VII C
11	Cici Dinar Faujia	VII C
12	Firdaus Frediyansyah	VII C
13	Ayuni Dea Nandasari	VII D
14	Dalli Ikhwal Lauzi	VII D
15	Fahmi Nurhidayat	VII D
16	Fani Ananda Sabarti	VII D
17	Fitrianah	VII D
18	Leo Yuliyani	VII D
19	Achmad Maulana Adam	VIII A
20	Amin Riziq	VIII A
21	Andiko Ridlo Rayvaldo	VIII A
22	Farhan Nur Razzak	VIII A
23	Ircham Romadona	VIII A
24	Ali Afidin	VIII B
25	Angga Bangun Robeta	VIII B
26	Azzam Kirom	VIII B

27	Elsi Desliawati	VIII B
28	Irma Nurhikmah	VIII B
29	Karayhan Agustin	VIII B
30	Tazkia Aulia Ramadhanty	VIII B
31	Asep Dandi Kurniawan	VIII C
32	Eni Marsela	VIII C
33	Khilda Maylatul Fitria	VIII C
34	Malik Burhani	VIII C
35	Mohammad Ilham Mustakarim	VIII C
36	Saskia Nur Amalia	VIII C
37	Seftiyan	VIII C
38	Shelly Devi Fujiyanti	VIII C
39	Widia Apriliani Dewi	VIII C
40	Akrom Nurma Arif	VIII D
41	Bia El Mila	VIII D
42	Febri Amanda	VIII D
43	Ilham Isnannisa Gymnastiar	VIII D
44	Khisna Inayatulillahiyah	VIII D
45	Muh. Wahyu Nur Hidayat	VIII D
46	Mohammad Viqri Khanavi	VIII D
47	Septi Riski Yanti	VIII D
48	Ahmad Badrutamam A.	IX A
49	Citra Arum Soraya	IX A
50	Dinda Rismawati	IX A
51	Rizqy Marvelansyah	IX A
52	Yaya Qomariyah	IX A
53	Ade	IX B
54	Anjelina Lestari	IX B
55	Lisfiana	IX B
56	Nisa Nabilatul M.	IX B
57	Fahri Khuzaeni	IX C

58	Nabila Putri Santi	IX C
59	Agit Maulana	IX D
60	Qotrun Nada	IX D
61	Tuti Jayanti	IX D

Lampiran 5

Angket Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda (X)
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi ini
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
6. Terimakasih atas bantuan anda

Identitas responden:?

1. Nama :
2. Kelas :

Ibadah Shalat

Melaksanakan shalat lima waktu.

1. Shalat merupakan ibadah wajib yang diperintahkan Allah, berapakah anda melaksanakan shalat dalam sehari semalam?
 - a. 5 kali
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 2 kali
2. Jika anda sedang sibuk dengan tugas sekolah, apakah anda masih melaksanakan shalat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Jika anda sedang sakit, apakah anda tetap menjalankan shalat lima waktu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
- d. Tidak pernah
- 4. Karena masih mengantuk, apakah anda meninggalkan shalat subuh?
 - a. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. sering
 - d. Tidak pernah
- 5. Anda melaksanakan shalat karena paksaan dari orang tua?
 - a. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. sering
 - d. Tidak pernah
- 6. Apabila ada teman anda tidak shalat, apakah anda mengajaknya untuk melaksanakan shalat?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

Tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat

- 7. Saat terdengar adzan, apakah anda segera untuk melaksanakan shalat?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
- 8. Jika waktu shalat telah tiba dan acara televisi sedang bagus, anda segera melaksanakan shalat?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
- 9. Anda shalat di awal waktu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
- 10. Apakah anda menunda-nunda melaksanakan shalat?
 - a. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. sering
 - d. Tidak pernah
- 11. Apakah anda terlambat dalam menjalankan ibadah shalat?
 - a. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. sering
 - d. Tidak pernah
- 12. Jika terdengar adzan dan anda sedang bermain bersama teman, apakah anda segera melaksanakan shalat?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

Shalat berjamaah

13. Apabila shalat berjamaah Allah melipatkan pahalanya 27 derajat, apakah anda shalat berjamaah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika ada teman anda yang tidak berjamaah apakah anda menegurnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Anda shalat dhuhur berjamaah karena terpaksa aturan sekolah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Ketika terdengar adzan anda pergi ke masjid untuk shalat berjamaah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. tidak pernah
17. Anda melaksanakan shalat berjamaah agar dipuji teman/ guru?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Ibadah Puasa

Aktif menjalankan puasa wajib

18. Apakah anda melaksanakan puasa di bulan Ramadhan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Selama bulan ramadhan, berapa hari anda melaksanakan puasa di bulan Ramadhan?
 - a. 26-30 hari
 - b. 21-25 hari
 - c. 16-20 hari
 - d. Kurang dari 15 hari
20. Ketika menjalankan puasa dan ada teman kamu yang tidak berpuasa, apakah anda tetap berpuasa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Anda sedang tidak berpuasa, tetapi ketika ditanya teman, anda mengatakan bahwa saya sedang berpuasa?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

22. Anda tidak berpuasa karena merasa belum kuat untuk menjalakannya?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah
23. Apakah anda berpuasa karena paksaan orang tua?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah

Puasa sunah

24. Apakah anda melaksanakan puasa sunah?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Apakah anda melaksakana puasa hari senin dan kamis?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Apakah anda melaksanakan puasa pada hari Arofah dan Tarwiyah?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
27. Apabila sedang berpuasa sunah dan teman kamu ngajak makan, apakah anda membatakannya?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah
28. Di bulan syawal umat Islam disunahkan untuk berpuasa 6 hari, tetapi anda tidak melaksanakan puasa tersebut?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah

Membaca al-Qur'an

Intensitas Membaca al-Qur'an

29. Apakah anda selalu membaca al-Qur'an?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
30. Setelah melaksanakan shalat apakah kemudian anda membaca al-Qur'an?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

31. Setiap hari apakah anda menyempatkan untuk membaca al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
32. Ketika membaca al-Qur'an, apakah anda memperhatikan hukum bacaan tajwidnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
33. Anda terpaksa untuk belajar membaca al-Qur'an kepada guru atau ustad?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
34. Bila ada orang yang sedang membaca al-Qur'an apakah anda mendengarkannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 6

Data Uji validitas angket

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Lampiran 7a

Uji validitas butir soal angket

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Butir Soal (X)	Y	X.Y	X^2	Y^2
UC_1	3	121	363	9	14641
UC_2	3	97	291	9	9409
UC_3	3	100	300	9	10000
UC_4	3	116	348	9	13456
UC_5	2	120	240	4	14400
UC_6	2	93	186	4	8649
UC_7	4	99	396	16	9801
UC_8	2	96	192	4	9216
UC_9	4	106	424	16	11236

UC_10	1	86	86	1	7396
UC_11	4	98	392	16	9604
UC_12	4	99	396	16	9801
UC_13	3	104	312	9	10816
UC_14	2	86	172	4	7396
UC_15	4	106	424	16	11236
UC_16	4	121	484	16	14641
UC_17	1	100	100	1	10000
UC_18	4	111	444	16	12321
UC_19	1	93	93	1	8649
UC_20	1	105	105	1	11025
UC_21	1	97	97	1	9409
UC_22	3	111	333	9	12321
UC_23	3	92	276	9	8464
UC_24	4	116	464	16	13456
UC_25	2	106	212	4	11236
UC_26	3	99	297	9	9801
UC_27	4	118	472	16	13924
UC_28	4	113	452	16	12769
UC_29	2	100	200	4	10000
UC_30	4	123	492	16	15129
Σ	85	3132	9043	277	330202

Diketahui:

N	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
30	85	277	3132	330202	9043

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.9043 - (85)(3132)}{\sqrt{\{30.277 - (85)^2\}\{30.330202 - (3132)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{271290 - 266220}{\sqrt{\{8310 - 7225\}\{9906060 - 9809424\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5070}{\sqrt{\{1085\}\{96636\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5070}{\sqrt{104850060}}$$

$$r_{xy} = \frac{5070}{10239,63}$$

$$r_{xy} = 0,495$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$,
karena $r_{xy} = 0.495 > r_{\text{tabel}}$, maka butir nomer 1 tersebut valid.

Lampiran 7b

Perhitungan Reliabilitas Angket Keaktifan Beribadah

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

a. Kriteria

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut reliabel

b. Keterangan

Varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{330202 - \left(\frac{3132^2}{30} \right)}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{330202 - \left(\frac{9809424}{30} \right)}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{330202 - 326980,8}{30}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{3221,2}{30} = 107,373$$

Varians butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{277 - \left(\frac{7225}{30} \right)}{30}$$

$$\sigma_i^2 1 = \frac{277 - 240,83}{30} = 1,205$$

$$\sigma_i^2 2 = \frac{281 - \left(\frac{7569}{30} \right)}{30} = 0,956$$

$$\sigma_i^2 34 = \frac{231 - \left(\frac{6241}{30} \right)}{30} = 0,765$$

$$\sum \sigma_i^2 = 1,205 + 0,956 + \dots + 0,765 = 23,476$$

koefisien reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left| \frac{34}{34-1} \right| \left| 1 - \frac{23,476}{107,373} \right| \\ &= [1,0303][0,78137] \end{aligned}$$

$$= 0.805$$

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda (X)
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi ini
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
6. Terimakasih atas bantuan anda

1. Nama :
2. Kelas :

Melaksanakan shalat lima waktu.

1. Shalat merupakan ibadah wajib yang diperintahkan Allah, berapakah anda melaksanakan shalat dalam sehari semalam?
 - c. 5 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - d. 2 kali
2. Jika anda sedang sibuk dengan tugas sekolah, apakah anda masih melaksanakan shalat?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Jika anda sedang sakit, apakah anda tetap menjalankan shalat lima waktu?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah

4. Karena masih mengantuk, apakah anda meninggalkan shalat subuh?
 - c. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. sering
 - d. Tidak pernah
5. Anda melaksanakan shalat karena paksaan dari orang tua?
 - c. selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. sering
 - d. Tidak pernah
6. Apabila ada teman anda tidak shalat, apakah anda mengajaknya untuk melaksanakan shalat?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah

Tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat

7. Saat terdengar adzan, apakah anda segera untuk melaksanakan shalat?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
8. Jika waktu shalat telah tiba dan acara televisi sedang bagus, anda segera melaksanakan shalat?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
9. Anda shalat di awal waktu?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
10. Jika terdengar adzan dan anda sedang bermain bersama teman, apakah anda segera melaksanakan shalat?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah

Shalat berjamaah

11. Ketika ada teman anda yang tidak berjamaah apakah anda menegurnya?
- c. Selalu c. Kadang-kadang
- d. Sering d. Tidak pernah
12. Anda melaksanakan shalat berjamaah agar dipuji teman/ guru?
- c. selalu c. Kadang-kadang
- d. sering d. Tidak pernah

Ibadah Puasa

Aktif menjalankan puasa wajib

13. Apakah anda melaksanakan puasa di bulan Ramadhan?
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
14. Anda sedang tidak berpuasa, tetapi ketika ditanya teman anda mengatakan bahwa saya sedang berpuasa?
c. selalu c. Kadang-kadang
d. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Anda tidak berpuasa karena merasa belum kuat untuk menjalakknya?
c. selalu c. Kadang-kadang
d. sering d. Tidak pernah
16. Apakah anda berpuasa karena paksaan orang tua?
c. selalu c. Kadang-kadang
d. sering d. Tidak pernah

Puasa sunah

17. Apakah anda melakasakana puasa hari senin dan kamis?
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah anda melaksanakan puasa pada hari Arofah dan Tarwiyah?
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah

Membaca al-Qur'an

Intensitas Membaca al-Qur'an

19. Apakah anda membaca al-Qur'an?
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
20. Setelah melaksanakan shalat apakah kemudian anda membaca al-Qur'an?
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah

21. Setiap hari apakah anda menyempatkan untuk membaca al-Qur'an?
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak |
22. Ketika membaca al-Qur'an, apakah anda memperhatikan hukum bacaan tajwidnya?
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

Lampiran 9

DATA HASIL ANGKET KEAKTIFAN BERIBADAH

No Resp	Jawaban (+)				Skor				jml	Jawaban (-)				Skor				jml	ttal	Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1		A	B	C	D	1	2	3	4			
R_1	7	7	2	0	28	21	4	0	53	0	0	0	6	0	0	0	24	24	77	88
R_2	5	1	7	3	20	3	14	3	40	0	1	1	4	0	2	3	16	21	61	69
R_3	3	5	8	0	12	15	16	0	43	0	0	2	4	0	0	6	16	22	65	74
R_4	10	2	3	1	40	6	6	1	53	0	0	2	4	0	0	6	16	22	75	85
R_5	11	0	3	2	44	0	6	2	52	0	0	1	5	0	0	3	20	23	75	85
R_6	2	2	11	1	8	6	22	1	37	0	1	2	3	0	2	6	12	20	57	65
R_7	3	5	8	0	12	15	16	0	43	0	0	2	4	0	0	6	16	22	65	74
R_8	3	3	8	2	12	9	16	2	39	1	0	2	3	1	0	6	12	19	58	66
R_9	6	6	4	0	24	18	8	0	50	0	1	0	5	0	2	0	20	22	72	82
R_10	5	1	3	7	20	3	6	7	36	2	0	1	3	2	0	3	12	17	53	60
R_11	4	5	7	0	16	15	14	0	45	0	0	2	4	0	0	6	16	22	67	76
R_12	3	6	5	2	12	18	10	2	42	0	1	0	5	0	2	0	20	22	64	73
R_13	7	1	8	0	28	3	16	0	47	0	0	4	2	0	0	12	8	20	67	76
R_14	1	2	10	3	4	6	20	3	33	0	1	4	1	0	2	12	4	18	51	58
R_15	2	8	6	0	8	24	12	0	44	0	0	2	4	0	0	6	16	22	66	75
R_16	11	5	0	0	44	15	0	0	59	0	0	0	6	0	0	0	24	24	83	94
R_17	5	1	5	5	20	3	10	5	38	0	0	0	6	0	0	0	24	24	62	70
R_18	5	5	6	0	20	15	12	0	47	0	0	1	5	0	0	3	20	23	70	80
R_19	0	5	8	3	0	15	16	3	34	0	0	4	2	0	0	12	8	20	54	61
R_20	6	5	3	2	24	15	6	2	47	0	0	2	4	0	0	6	16	22	69	78
R_21	3	4	6	3	12	12	12	3	39	0	0	2	4	0	0	6	16	22	61	69
R_22	8	6	2	0	32	18	4	0	54	0	0	2	4	0	0	6	16	22	76	86
R_23	1	4	10	1	4	12	20	1	37	0	0	1	5	0	0	3	20	23	60	68
R_24	5	10	1	0	20	30	2	0	52	0	0	0	6	0	0	0	24	24	76	86
R_25	2	8	6	0	8	24	12	0	44	0	0	1	5	0	0	3	20	23	67	76
R_26	5	6	3	2	20	18	6	2	46	2	0	0	4	2	0	0	16	18	64	73

R_27	12	1	3	0	48	3	6	0	57	0	0	1	5	0	0	3	20	23	80	91
R_28	9	2	5	0	36	6	10	0	52	0	0	0	6	0	0	0	24	24	76	86
R_29	5	4	6	1	20	12	12	1	45	0	1	0	5	0	2	0	20	22	67	76
R_30	10	6	0	0	40	18	0	0	58	0	0	0	6	0	0	0	24	24	82	93
R_31	0	2	10	4	0	6	20	4	30	1	2	1	2	1	4	3	8	16	46	52
R_32	7	4	5	0	28	12	10	0	50	0	0	1	5	0	0	3	20	23	73	83
R_33	6	1	7	2	24	3	14	2	43	0	0	1	5	0	0	3	20	23	66	75
R_34	3	5	8	0	12	15	16	0	43	0	0	3	3	0	0	9	12	21	64	73
R_35	3	3	9	1	12	9	18	1	40	1	0	0	5	1	0	0	20	21	61	69
R_36	2	1	8	5	8	3	16	5	32	0	1	0	5	0	2	0	20	22	54	61
R_37	3	0	8	5	12	0	16	5	33	1	0	1	4	1	0	3	16	20	53	60
R_38	7	6	3	0	28	18	6	0	52	0	0	1	5	0	0	3	20	23	75	85
R_39	8	8	0	0	32	24	0	0	56	0	0	0	6	0	0	0	24	24	80	91
R_40	1	3	5	7	4	9	10	7	30	0	0	3	3	0	0	9	12	21	51	58
R_41	7	1	7	1	28	3	14	1	46	0	0	2	4	0	0	6	16	22	68	77
R_42	5	3	5	3	20	9	10	3	42	1	3	2	0	1	6	6	0	13	55	63
R_43	9	5	1	0	36	15	2	0	53	0	0	0	6	0	0	0	24	24	77	88
R_44	3	6	6	1	12	18	12	1	43	0	0	1	5	0	0	3	20	23	66	75
R_45	2	3	6	5	8	9	12	5	34	0	0	2	4	0	0	6	16	22	56	64
R_46	7	3	4	2	28	9	8	2	47	1	0	1	4	1	0	3	16	20	67	76
R_47	7	7	2	0	28	21	4	0	53	0	0	1	5	0	0	3	20	23	76	86
R_48	5	6	5	0	20	18	10	0	48	0	1	2	3	0	2	6	12	20	68	77
R_49	10	5	1	0	40	15	2	0	57	0	0	0	6	0	0	0	24	24	81	92
R_50	5	10	1	0	20	30	2	0	52	0	0	0	6	0	0	0	24	24	76	86
R_51	8	2	5	1	32	6	10	1	49	0	1	3	2	0	2	9	8	19	68	77
R_52	9	2	5	0	36	6	10	0	52	0	0	1	5	0	0	3	20	23	75	85
R_53	12	3	1	0	48	9	2	0	59	0	0	0	6	0	0	0	24	24	83	94
R_54	10	6	0	0	40	18	0	0	58	0	0	0	6	0	0	0	24	24	82	93
R_55	7	1	8	0	28	3	16	0	47	0	0	0	6	0	0	0	24	24	71	81
R_56	6	5	5	0	24	15	10	0	49	0	0	0	6	0	0	0	24	24	73	83
R_57	7	6	3	0	28	18	6	0	52	0	0	0	6	0	0	0	24	24	76	86
R_58	5	2	8	1	20	6	16	1	43	0	0	2	4	0	0	6	16	22	65	74
R_59	1	1	12	2	4	3	24	2	33	0	0	2	4	0	0	6	16	22	55	63
R_60	4	5	6	1	16	15	12	1	44	0	0	1	5	0	0	3	20	23	67	76
R_61	0	2	12	2	0	6	24	2	32	0	0	6	0	0	0	18	0	18	50	57

Lampiran 10a

Uji Normalitas Keaktifan Beribadah

A. Hipotesis

1. H_0 : Data berdistribusi normal
2. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila L_o (hitung) $< L_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil ke terbesar

No	Kode	X	X^2
1	R_31	52	2704
2	R_61	57	3249
3	R_14	58	3364
4	R_40	58	3364
5	R_10	60	3600
6	R_37	60	3600
7	R_19	61	3721
8	R_36	61	3721
9	R_42	63	3969
10	R_59	63	3969
11	R_45	64	4096
12	R_6	65	4225
13	R_8	66	4356
14	R_23	68	4624
15	R_2	69	4761
16	R_21	69	4761
17	R_35	69	4761
18	R_17	70	4900
19	R_12	73	5329

20	R_26	73	5329
21	R_34	73	5329
22	R_3	74	5476
23	R_7	74	5476
24	R_58	74	5476
25	R_15	75	5625
26	R_33	75	5625
27	R_44	75	5625
28	R_11	76	5776
29	R_13	76	5776
30	R_25	76	5776
31	R_29	76	5776
32	R_46	76	5776
33	R_60	76	5776
34	R_41	77	5929
35	R_48	77	5929
36	R_51	77	5929
37	R_20	78	6084
38	R_18	80	6400
39	R_55	81	6561
40	R_9	82	6724
41	R_32	83	6889
42	R_56	83	6889
43	R_4	85	7225
44	R_5	85	7225
45	R_38	85	7225
46	R_52	85	7225
47	R_22	86	7396
48	R_24	86	7396
49	R_28	86	7396
50	R_47	86	7396

51	R_50	86	7396
52	R_57	86	7396
53	R_1	88	7744
54	R_43	88	7744
55	R_27	91	8281
56	R_39	91	8281
57	R_49	92	8464
58	R_30	93	8649
59	R_54	93	8649
60	R_16	94	8836
61	R_53	94	8836
		4653	361785

1. Menentukan mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4653}{61} \\ &= 76,27\end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{361785 - \frac{(4653)^2}{61}}{61-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{361785 - 354924,73}{60}} \\ S &= \sqrt{\frac{6860,27}{60}}\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{114,337}$$

$$S = 10,75$$

3. Mencari Z_i

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{52-76,27}{10,75} \\ &= \frac{-24,27}{10,75} \\ &= -2,576 \end{aligned}$$

4. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z , ditulis dengan simbol $F(Z_i)$.
5. Menghitung Proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{61} = 0.016$$

Membuat tabel kerja uji Lillefors

N0	Kode	Peringkat	Xi	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	R_31	1	52	-2,2576744	0,011983	0,0163934	-0,00441046
2	R_61	2	57	-1,7925581	0,0365218	0,0327869	0,003734917
3	R_14	4	58	-1,6995349	0,0446092	0,0655738	-0,020964547
4	R_40	4	58	-1,6995349	0,0446092	0,0655738	-0,020964547
5	R_10	6	60	-1,5134884	0,0650778	0,0983607	-0,033282829
6	R_37	6	60	-1,5134884	0,0650778	0,0983607	-0,033282829
7	R_19	8	61	-1,4204651	0,0777362	0,1311475	-0,053411382
8	R_36	8	61	-1,4204651	0,0777362	0,1311475	-0,053411382
9	R_42	10	63	-1,2344186	0,1085235	0,1639344	-0,055410946
10	R_59	10	63	-1,2344186	0,1085235	0,1639344	-0,055410946
11	R_45	11	64	-1,1413953	0,1268527	0,1803279	-0,053475149
12	R_6	12	65	-1,0483721	0,1472336	0,1967213	-0,049487709

13	R_8	13	66	-0,9553488	0,1697007	0,2131148	-0,043414095
14	R_23	14	68	-0,7693023	0,2208569	0,2295082	-0,008651268
15	R_2	17	69	-0,6762791	0,2494317	0,2786885	-0,029256785
16	R_21	17	69	-0,6762791	0,2494317	0,2786885	-0,029256785
17	R_35	17	69	-0,6762791	0,2494317	0,2786885	-0,029256785
18	R_17	18	70	-0,5832558	0,2798606	0,295082	-0,015221416
19	R_12	21	73	-0,304186	0,3804931	0,3442623	0,036230782
20	R_26	21	73	-0,304186	0,3804931	0,3442623	0,036230782
21	R_34	21	73	-0,304186	0,3804931	0,3442623	0,036230782
22	R_3	24	74	-0,2111628	0,4163801	0,3934426	0,022937499
23	R_7	24	74	-0,2111628	0,4163801	0,3934426	0,022937499
24	R_58	24	74	-0,2111628	0,4163801	0,3934426	0,022937499
25	R_15	27	75	-0,1181395	0,4529785	0,442623	0,010355598
26	R_33	27	75	-0,1181395	0,4529785	0,442623	0,010355598
27	R_44	27	75	-0,1181395	0,4529785	0,442623	0,010355598
28	R_11	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
29	R_13	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
30	R_25	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
31	R_29	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
32	R_46	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
33	R_60	33	76	-0,0251163	0,4899811	0,5409836	-0,051002499
34	R_41	36	77	0,067907	0,5270702	0,5901639	-0,063093777
35	R_48	36	77	0,067907	0,5270702	0,5901639	-0,063093777
36	R_51	36	77	0,067907	0,5270702	0,5901639	-0,063093777
37	R_20	37	78	0,1609302	0,5639258	0,6065574	-0,042631552
38	R_18	38	80	0,3469767	0,6356956	0,6229508	0,012744785
39	R_55	39	81	0,44	0,6700314	0,6393443	0,030687184
40	R_9	40	82	0,5330233	0,7029913	0,6557377	0,047253554
41	R_32	42	83	0,6260465	0,7343578	0,6885246	0,045833193
42	R_56	42	83	0,6260465	0,7343578	0,6885246	0,045833193
43	R_4	46	85	0,812093	0,7916309	0,7540984	0,037532511

44	R_5	46	85	0,812093	0,7916309	0,7540984	0,037532511
45	R_38	46	85	0,812093	0,7916309	0,7540984	0,037532511
46	R_52	46	85	0,812093	0,7916309	0,7540984	0,037532511
47	R_22	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
48	R_24	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
49	R_28	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
50	R_47	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
51	R_50	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
52	R_57	52	86	0,9051163	0,8172981	0,852459	-0,035160911
53	R_1	54	88	1,0911628	0,8623994	0,8852459	-0,02284653
54	R_43	54	88	1,0911628	0,8623994	0,8852459	-0,02284653
55	R_27	56	91	1,3702326	0,9146928	0,9180328	-0,003339946
56	R_39	56	91	1,3702326	0,9146928	0,9180328	-0,003339946
57	R_49	57	92	1,4632558	0,9283013	0,9344262	-0,006124926
58	R_30	59	93	1,5562791	0,9401791	0,9672131	-0,027033988
59	R_54	59	93	1,5562791	0,9401791	0,9672131	-0,027033988
60	R_16	61	94	1,6493023	0,9504571	1	-0,049542857
61	R_53	61	94	1,6493023	0,9504571	1	-0,049542857

$L_0 = 0.0472535$ dan $L_{tabel} = 0.1134$. karena $L_0 < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/6491/2015

Semarang, 20 Februari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag.
2. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : SAEFUL MU'MIN

NIM : 113111084

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN
BERIBADAH SISWA SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

dan menunjuk saudara:

1. Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. (Pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



Nasrudin, M.Ag.

NIP. 196910121996031002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: In.06.3/D. I/TL.00/1223/2015

Semarang, 3 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Saeful Mu'min

NIM : 113111084

Kepada Yth:

Kepala SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang,
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Saeful Mu'min

NIM : 113111084

Alamat : Ds. Pedagung RT/RW 01/01 Bantarbolang Pemalang

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN
BERIBADAH SISWA SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Pembimbing : 1. Drs. Ahmad Sudjai, M.Ag
2. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 2 minggu, pada tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan tanggal 28 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)

SMP PLUS “ SALAFIYAH “ PEMALANG

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Kauman No. 17 Telp (0284) 321555 Pemalang 52312 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : /SMP Plus. SLF/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Akhmad Khamdan, S.IP
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Plus “Salafiyah” Pemalang
Alamat : Jl. Kauman No 17 Pemalang

Menerangkan :

Bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Saeful Mu'min
NIM : 113111084
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI

Telah melakukan penelitian di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang pada hari senin tanggal 16 Maret s.d sabtu 28 Maret 2015 guna melengkapi persyaratan skripsi yang berjudul **Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015.**

Demikian surat ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 28 Maret 2015
Kepala Sekolah

H. Akhmad Khamdan, S.IP



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/D.3/PP.009/4508/2015

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan
sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Saeful Mu'min
Tempat dan tanggal lahir	: Pemalang, 20 April 1993
NIM	: 113111084
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/VIII/2015
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dk. Karangtuang RT. 01 RT. 01 Ds. Pedagung Kec. Bantarbolang Pemalang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana *terlampir*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Semarang, 3 Maret 2015

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. H. Latah Syukur, M.Ag.
19681212 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Saeful Mu'min

NIM : 113111084

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	16	39	26 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	57	38 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	32	21,3 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	10	6,7 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	12	8 %
	Jumlah	53	150	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 3 Maret 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Librah Mah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Saeful Mu'min
NIM : 113111084
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN
BERIBADAH SISWA DI SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015

HIPOTESIS :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah siswa.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah siswa.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

Ho DITERIMA jika Nilai Sign. ≥ 0.05

Ho DITOLAK jika Nilai Sign. < 0.05

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar PAI	80.1311	3.79243	61
Keaktifan beribadah	76.2787	10.75970	61

Correlations

		Prestasi belajar PAI	Keaktifan beribadah
Prestasi belajar PAI	Pearson Correlation	1	.191
	Sig. (2-tailed)		.141
	N	61	61
Keaktifan beribadah	Pearson Correlation	.191	1
	Sig. (2-tailed)	.141	
	N	61	61

Keterangan:

1. $\text{Sig.} = 0,141 \geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah siswa.
2. $r_{\text{hitung}} = 0,191$; $r_{\text{tabel}} (61; 5\%) = 0,244$ berarti $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka H_0 DITERIMA. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut tidak **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Sangat Lemah** ($0,000 < r_{\text{hitung}} < 0,199$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 25 Juni 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Prof. Dr. H. H. N. Ngilijen - Semarang 50185
Telp. (024) 7601295

Diagam

Nomor : In.06.3/D/PP.00.9/ 880 /2012

Diberikan kepada:

Nama : **Sae Ful Mumin**
NIM/NIP : **11311084**

Atas partisipasinya dalam STUDIUM GENERAL SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2011/2012
yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
pada tanggal 5 Maret 2012 di Aula Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

dengan tema :

**"SITUASIONALITAS SEBAGAI PEMBENTUK MAKNA KALIMAT
(UPAYA MEMAHAMI URGENSI PSIKOLINGUISTIKA SEBAGAI BEKAL PROFESIONAL GURU)"**

Sebagai :

PESERTA

Semarang, 5 Maret 2012



NIP. 197405011986003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177 A/2011

Diberikan kepada :

N a m a : **Saetuk Muli/min**

N I M : **113 111 084**

Fak./Jur./Prodi : **Tarbiyah / PAI**

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **SAEFUL MU'MIN**

NIM : **113111084**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

..... **80** (..... **4,0 / A**)

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua,



Dr. H. Sholihah, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

Lampiran 21

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Sudjana (1992)


NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saeful Mu'min
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 20 April 1993
Alamat : DK. KARANGTUANG RT 01 RW 01, DS.
PEDAGUNG, KEC. BANTARBOLANG,
KAB. PEMALANG.
Status : Mahasiswa FITK
No. Hp : 085640173270 / 085201987295
Email : saeful_mu39min@yahoo.co.id
Jenjang Pendidikan : 1. Pendidikan Formal
a. SDN 4 Pedagung
b. SMPN 1 Bantarbolang
c. SMAN 3 Pemalang
d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
a. Madrasah Diniyah Raoudotul Falah
b. PP Salafiyah Kauman Pemalang
c. PP An-Nur Karanganyar Tugu
semarang

Semarang, 28 Juni 2015



Saeful Mu'min

NIM. 113111084